

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kita sekarang dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah dan cepat berkat teknologi yang terus berkembang. Masyarakat Indonesia juga sangat terpengaruh oleh kemajuan teknologi, terlihat dari betapa mudahnya masyarakat Indonesia memanfaatkan internet. Ketersediaan layanan transportasi berbasis online menjadi salah satu kemudahan. Baik di kota besar maupun masyarakat pedesaan, masyarakat Indonesia mulai sadar akan transportasi online. Masyarakat senang dengan adanya layanan ini karena memudahkan tiap individu untuk mendapatkan transportasi dengan cepat, terjangkau, aman, dan nyaman.

Gojek yang diluncurkan pada tahun 2010 oleh Nadiem Makarim di Jakarta merupakan layanan ojek online pertama yang muncul di Indonesia. Kemudian pada tahun 2014, Grab perusahaan asal Malaysia yang ikut meramaikan sektor transportasi online di Indonesia serta menyusul perusahaan e-commerce asal Cina yakni Shopee juga meluncurkan layanan pengiriman makanan berupa Shopeefood pada tahun 2020 yang bersaing dengan Gojek dan Grab.

Keberadaan perusahaan ojek online ini juga memberikan dampak yang baik bagi sumber daya masyarakat Indonesia berkat terciptanya lapangan pekerjaan sebagai mitra pengemudi. Di kota Pasuruan sendiri terdapat tiga aplikasi online yang sering digunakan oleh masyarakat Kota Pasuruan, yaitu

grab, gojek serta shopeefood. Di antara ketiganya, grab memiliki jumlah mitra *driver* terbanyak, hal ini dikarenakan manajemen grab yang membuka pendaftaran mitra baru setiap tahun, lalu di ikuti oleh gojek serta shopeefood sebagai pendatang baru pada tahun 2020.

Efektifitas para *driver*, dalam hal ini para *driver* yang melayani pelanggan, sangat menentukan keberfungsian perusahaan ojek online ini karena sebagai penyedia jasa. Pengemudi dan citra perusahaan sangat erat kaitannya karena semua pengemudi diharuskan memakai tanda pengenalan saat menjalankan tugasnya yang diberikan kepada mereka oleh perusahaan setelah pendaftaran. Oleh karena itu, semua pengemudi harus berdedikasi untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan mereka.

Dari hasil observasi pendahuluan peneliti, melalui wawancara beberapa *driver* di Kota Pasuruan, mendapatkan data yang menunjukkan bahwa banyak *driver* di Kota Pasuruan yang berkerja lebih dari satu aplikasi ojek online sehingga berdampak pada kinerja yang tidak maksimal karena terbagi-bagi ke berbagai aplikasi yang dimilikinya. Walaupun telah ada larangan, tetapi masih banyak mitra *driver* Grab yang menggunakan beberapa aplikasi sekaligus karena dinilai lebih cepat dalam mendapatkan orderan yang lebih banyak dalam sekali perjalanan.

Masalah ini terjadi karena kebiasaan para mitra *driver* menggunakan beberapa aplikasi ojek online sekaligus saat bekerja yang terus di lakukan selama bertahun-tahun, sehingga menjadi suatu budaya yang melekat pada banyak *driver* di Kota Pasuruan. Budaya seperti ini terus dilakukan dan di

contoh oleh para *driver* baru, sehingga menjadi suatu pemahaman bahwa menggunakan beberapa aplikasi ojek online sekaligus saat berkerja lebih unggul dalam hal kuantitas orderan dan penghasilan yang diperolehnya. Berdasarkan kebiasaan tersebut, peneliti menggunakan budaya kerja sebagai variabel penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja.

Kebiasaan para *driver* ini tentunya didasarkan atas motivasi atau dorongan yang ada pada dirinya. Banyak hal yang menjadi alasan mengapa mereka melakukan itu, salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Asumsi yang tertanam pada pemikiran para *driver* sejak lama bahwa menggunakan beberapa aplikasi ojek online sekaligus saat bekerja di anggap dapat memperoleh pendapatan yang maksimal menjadi alasan yang memotivasi *driver* untuk melakukan kebiasaan tersebut. Atas dasar ini, peneliti menggunakan motivasi kerja sebagai variabel penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja driver.

Penelitian terdahulu oleh M. Arief Rahmadsah Siregar (2020), menemukan bahwa budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel budaya kerja memiliki nilai  $t_{hitung} (4,554) > t_{tabel} (2,010)$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sebagaimana dapat dilihat pada kolom t. Sementara pada penelitian terdahulu oleh Alya Tazkia Al Fath (2021) menyatakan bahwa motivasi kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikansi terhadap kinerja karyawan karena signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Penelitian terdahulu oleh Riza Faisal (2019) menunjukkan bahwa budaya kerja dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap

kinerja. Dengan demikian, budaya kerja dan motivasi kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja menurut penelitian terdahulu.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti membuat judul **“Pengaruh Budaya Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja *Driver* Grab di Kota Pasuruan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan suatu permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah Budaya Kerja dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja *Driver* Grab di Kota Pasuruan ?
2. Apakah Budaya Kerja berpengaruh terhadap Kinerja *Driver* Grab di Kota Pasuruan ?
3. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja *Driver* Grab di Kota Pasuruan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Mengetahui pengaruh Budaya Kerja dan Motivasi kerja secara simultan terhadap Kinerja *Driver* Grab di Kota Pasuruan.
2. Mengetahui pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja *Driver* Grab di Kota Pasuruan.

3. Mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja *Driver* Grab di Kota Pasuruan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan dan kontribusi pengetahuan kepada sejumlah pemangku kepentingan terkait, yakni :

1. Bagi Peneliti

Penulis dapat menggunakan ilmu yang telah dipelajarinya di perkuliahan melalui penelitian ini, yaitu semacam pembelajaran

2. Bagi Instansi

Temuan hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan materi dalam mengevaluasi kinerja mitra *driver* Grab di Kota Pasuruan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data, rujukan, dan bahan bacaan bagi penelitian lain yang menggunakan variabel yang sama.

4. Bagi Fakultas

Penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai informasi dan referensi di perpustakaan Universitas Merdeka Pasuruan sekaligus sebagai bahan perbandingan.